

UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS II MELALUI MEDIA PAPAN WAKTU DI SDN 01 MANISREJO

Deni Saputra¹, Rissa Prima Kurniawati², Setyati Chasanah³
¹PPG FKIP Universitas PGRI Madiun, ²Universitas PGRI Madiun
³SDN 01 Manisrejo
¹deniankasjo@gmail.com, ²rissa@unipma.ac.id,
³setyatichasanah1970@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to improve students' learning motivation in learning mathematics through time board media for second-grade students of SDN 01 Manisrejo. The type of research conducted is Classroom Action Research (CAR). The subjects of this study were 28 second-grade students of SDN 01 Manisrejo. The research design used was the Kemmis and MC Tagart spiral model consisting of planning, action, observation, and reflection stages. The data collection instruments used were observation and questionnaires. The data analysis techniques used were qualitative and quantitative data analysis. The results of the study showed that the application of time board media can improve mathematics learning motivation. This is evidenced by the increase in students' learning motivation in cycle I to cycle II. Cycle I obtained an average student learning motivation of 64.52% with a sufficient category. Furthermore, after implementing cycle II, the achievement of student learning motivation increased by 16.17% to 80.69% with a very good category.

Keywords: Learning Motivation, Mathematics, Time Board Media

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui media papan waktu pada siswa kelas II SDN 01 Manisrejo. Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SDN 01 Manisrejo sebanyak 28 siswa. Desain penelitian yang digunakan adalah model spiral Kemmis dan MC Tagart yang terdiri dari tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media papan waktu dapat meningkatkan motivasi belajar matematika. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya motivasi belajar siswa pada siklus I ke siklus II. Siklus I diperoleh rata-rata motivasi belajar siswa sebesar 64,52% dengan kategori cukup. Selanjutnya setelah melaksanakan siklus II, pencapaian motivasi belajar siswa meningkat 16,17% menjadi 80,69% dengan kategori sangat baik.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Matematika, Media Papan Waktu

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang terpenting dalam

perkembangan anak. Kemajuan dalam bidang pendidikan juga suatu hal yang penting. Motivasi belajar

memberikan peranan dalam menentukan keberhasilan akademis dan perkembangan sosial anak. Kemajuan dalam bidang pendidikan dapat diperoleh dari motivasi belajar siswa yang baik. Namun, seringkali pendidik mengalami tantangan dalam mempertahankan motivasi siswa. Pembelajaran di kelas dapat mengakibatkan kejenuhan pada peserta didik. Oleh sebab itu, diperlukan pendorong untuk meningkatkan motivasi belajar siswa untuk membentuk semangat belajar siswa dan peningkatan prestasi belajar. Motivasi adalah dasar bagi siswa agar dapat memperoleh maksimalnya hasil belajar, hasil belajar tersebut digunakan untuk menentukan pencapaian kompetensi sesuai yang diharapkan (Rahman 2021). Perubahan hasil belajar dapat diamati melalui motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa.

Siswa dapat memiliki prestasi belajar yang baik apabila ia mau belajar (Jannah et al. 2021). Kemauan untuk belajar dapat dibentuk dari diri siswa sendiri. Apabila siswa memiliki semangat pada diri sendiri untuk mau belajar, maka hasil belajar dan prestasi belajar siswa juga akan meningkat. Motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar

siswa. Proses dan kebiasaan belajar dapat memengaruhi motivasi belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan terdorong untuk menggali ilmu pengetahuan yang diberikan di kelas.

Media, pendidikan, dan pembelajaran merupakan istilah yang erat kaitannya antara satu dengan lainnya dalam pelaksanaan pembelajaran (Suryani, Setiawan, and Putria 2018). Media pembelajaran dapat menjadi sarana untuk meningkatkan motivasi peserta didik. Media dapat memancing pikiran dan perhatian siswa, membangun semangat dan kesiapan, media dalam segala bentuk dan salurannya memiliki fungsi untuk menyampaikan informasi atau pesan dari sumber pesan pada penerima pesan supaya siswa mendapatkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang sesuai dengan tujuan informasi yang disampaikan (Suryani et al. 2018). Media pembelajaran juga dapat membuat siswa lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran.

Hasil observasi di SDN 01 Manisrejo yang telah dilakukan diperoleh bahwa terdapat kebutuhan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II. Siswa sering menunjukkan kurangnya minat dan

antusiasme dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini terlihat dari siswa yang kurang memperhatikan apa yang diajarkan yang berakibat pada siswa tidak memahami tentang apa yang telah diajarkan. Guna mengatasi tersebut, peneliti mencoba melakukan inovasi pada proses pembelajaran, yaitu memanfaatkan media papan waktu. Media papan waktu dapat mempermudah dalam penjelasan mengenai perhitungan waktu, cara menghitung waktu bisa terlihat konkrit serta diharapkan mampu mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan dan aktif sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai (Dewi, Nuvitalia, and Sukarno 2023).

Penerapan media papan waktu diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II di SDN 01 Manisrejo. Selain itu, media pembelajaran ini diharapkan dapat membantu perkembangan akademis menjadi lebih baik. Lingkungan belajar yang aktif dan dinamis juga diharapkan dapat terwujud dalam pembelajaran. Melalui media pembelajaran ini, diharapkan dapat ditemukan Solusi yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan mengatasi tantangan yang ada di sekolah.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang biasa disebut sebagai *Classroom Action Research*. Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian terhadap pembelajaran yang diberikan sebuah tindakan yang sengaja dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas. PTK merupakan penelitian berupa tindakan yang pelaksanaannya dapat dirasakan, dilihat, dan dihayati yang menimbulkan pertanyaan apakah praktik-praktik yang dilaksanakan selama ini mempunyai efektivitas yang tinggi (Susilowati 2018). Penelitian ini merupakan Upaya peningkatan motivasi belajar siswa kelas II melalui media papan waktu di SDN 01 Manisrejo. Subjek penelitian adalah 28 siswa yang terdiri dari 15 siswa Perempuan dan 13 siswa laki-laki.

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang paling strategis dalam sebuah penelitian mengingat memperoleh data ialah tujuan dari sebuah penelitian (Sugiyono 2022). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi dan angket. Penelitian ini menggunakan model

spiral Kemmis dan MC Tagart yang terdiri dari empat tahapan, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Perolehan skor pada motivasi belajar peserta didik diakumulasikan untuk menentukan jumlah skor motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika. Jumlah skor dikonversikan ke dalam bentuk persentase. Kategori skor motivasi belajar siswa dicapai dalam bentuk persentase skor motivasi belajar siswa sebagai berikut.

Tabel 1. Kategori Motivasi Belajar Siswa

Rentang Presentase Hasil Motivasi Belajar Matematika (%)	Kategori
$80 \leq P \leq 100$	Sangat baik
$65 \leq P \leq 79,99$	Baik
$55 \leq P \leq 64,99$	Cukup
$40 \leq P \leq 54,99$	Kurang
$0 \leq P \leq 39,99$	Sangat kurang

(Afrokhah 2012)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 01 Manisrejo, subjek penelitian kelas II yang berjumlah 28 siswa dengan mata Pelajaran matematika tahun pelajaran 2023/2024 dan bekerja sama dengan guru. Kegiatan ini berkaitan dengan upaya peningkatan motivasi belajar melalui

media papan waktu. Siswa kurang termotivasi untuk belajar matematika. Siswa sering menunjukkan kurangnya minat dan antusiasme dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini terlihat dari siswa yang kurang memperhatikan apa yang diajarkan yang berakibat pada siswa tidak memahami tentang apa yang telah diajarkan. Peneliti mencoba melakukan inovasi pada proses pembelajaran, yaitu memanfaatkan media papan waktu.

Berdasarkan siklus I, pelaksanaan pada kegiatan ini berdasar pada perencanaan yang telah disusun. Siklus I ini terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Tabel 2. Motivasi Belajar Siswa Siklus I

Indikator	Presentase	Kategori
Ketekunan	64,86%	Cukup
Ulet dalam menghadapi kesulitan	63,78%	Cukup
Minat belajar	64,82%	Cukup
Kepercayaan diri	64,86%	Cukup
Tanggung jawab	64,29%	Cukup
Rata-rata	64,52%	
Kategori	Cukup	

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa rata-rata persentase motivasi belajar adalah 64,52%. Pada siklus I belum tercapai hasil yang diharapkan karena belum mencapai ketuntasan yang ditetapkan, yaitu 65%. Peneliti melakukan refleksi dan

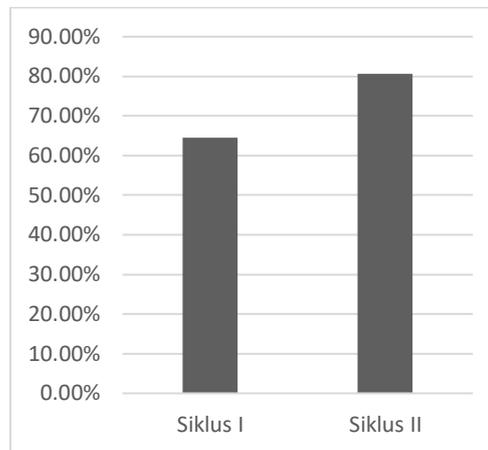
evaluasi untuk memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus II. Mengondisikan siswa dengan cara memberikan pertanyaan terkait pembelajaran matematika dan memberikan teguran kepada siswa agar siswa dapat fokus Kembali memperhatikan pembelajaran. Memberikan umpan balik atas perkembangan siswa juga dapat memberikan kesan positif dalam berlangsungnya pembelajaran. Hasil pelaksanaan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Motivasi Belajar Siswa Siklus II

Indikator	Presentase	Kategori
Ketekunan	77,5%	Baik
Ulet dalam menghadapi kesulitan	79,25%	Baik
Minat belajar	81%	Sangat baik
Kepercayaan diri	83,21%	Sangat baik
Tanggung jawab	82,5%	Sangat baik
Rata-rata	80,69%	
Kategori	Sangat baik	

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa rata-rata persentase motivasi belajar yang diperoleh adalah 80,69%. Hasil tersebut telah mencapai ketuntasan dari ketuntasan yang telah ditetapkan, yaitu 65%. Peningkatan motivasi belajar dari 64,52% menjadi 80,69%. Peningkatan nilai rata-rata motivasi belajar sebesar 16,17%.

Pencapaian motivasi belajar siswa kelas II SDN 01 Manisrejo dari siklus I ke siklus II dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 1 Peningkatan Motivasi Belajar

Berdasarkan grafik 1 dapat dilihat bahwa adanya peningkatan rata-rata hasil motivasi belajar siswa. Siklus I dan siklus II membuktikan bahwa media papan waktu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II SDN 01 Manisrejo pada mata pelajaran matematika.

Refleksi pada siklus II ini adalah telah terbukti bahwa media papan waktu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika dengan rata-rata 80,69% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini telah memenuhi keberhasilan.

Motivasi belajar memberikan peranan dalam menentukan

keberhasilan akademis anak. Kemajuan dalam bidang pendidikan dapat diperoleh dari motivasi belajar siswa yang baik. Proses dan kebiasaan belajar dapat memengaruhi motivasi belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan terdorong untuk menggali ilmu pengetahuan yang diberikan di kelas. Media pembelajaran juga dapat membuat siswa lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran.

Setelah dilakukan analisis pada siklus I dan siklus II, hasil penelitian pada siklus II telah menunjukkan hasil rata-rata 80,69% yang termasuk kategori sangat baik. Hasil tersebut telah memenuhi keberhasilan dalam penelitian ini sehingga tidak perlu dilakukannya siklus III. Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan media papan waktu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II SDN 01 Manisrejo.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media papan waktu dapat meningkatkan motivasi belajar kelas II SDN 01 Manisrejo pada pembelajaran matematika.

Meningkatnya motivasi belajar siswa dibuktikan dengan pencapaian motivasi belajar siswa pada saat siklus I dan siklus II. Siklus I diperoleh rata-rata sebesar 64,52% dengan kategori cukup. Tindakan pada siklus I belum mencapai hasil yang diharapkan karena belum sesuai dengan target yang telah ditetapkan, yaitu 65%. Oleh sebab itu, peneliti melanjutkan penelitian tindakan kelas pada siklus II. Setelah melakukan siklus II, motivasi belajar siswa mencapai rata-rata sebesar 80,69% dengan kategori sangat baik. Pencapaian tersebut telah memenuhi kriteria keberhasilan dalam penelitian ini sehingga tidak perlu dilakukannya siklus III. Peningkatan rata-rata motivasi belajar sebesar 16,17%, dari 64,52% menjadi 80,69%.

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media papan waktu membuat pembelajaran menjadi lebih efektif. Siswa menjadi semakin termotivasi untuk belajar dan tertarik terhadap materi pembelajaran yang diberikan. Oleh sebab itu, media papan waktu ini dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

Afrokah, Fiza. 2012. "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

- Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Cycle 5-E (Engagement, Exploration, Explanation, Elaboration, Evaluation) Pada Pokok Bahasan Himpunan Kelas VII Semester Genap MTs Uswatun Hasanah Mangkang Semarang Tahun Pelajar.” Undergraduate (S1) thesis, IAIN Walisongo.
- Dewi, Yusma, Duwi Nuvitalia, and Sukarno. 2023. “Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Dengan Model Problem Based Learning Berbantu Media Papan Waktu Kelas II SDN Pati Lor 05.” 358–65.
- Jannah, Diar Miftachul, Muhammad Thamrin Hidayat, Muslimin Ibrahim, and Suharmono Kasiyun. 2021. “Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5(5):3378–84.
- Rahman, Sunarti. 2021. “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar* (November):289–302.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, Nunuk, Achmad Setiawan, and Aditin Putra. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susilowati, Dwi. 2018. “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran.” *Jurnal Ilmiah Edunomika* 02(01):36–46.